

OLIVER AUGUST

Europe Editor at the Economist

LONDON
SPEAKER
BUREAU



Oliver August adalah Editor Eropa baru di The Economist, yang meliput berbagai acara dari Gibraltar hingga Vladivostok. Dia menulis banyak tentang Uni Eropa, krisis euro dan Rusia.

Agustus adalah Editor The Economist Afrika. Selama lima tahun, ia meliput kemunculan benua itu sebagai kisah sukses ekonomi, bepergian di Afrika setiap bulan untuk bertemu dengan pejabat pemerintah, eksekutif bisnis, dan pengusaha. Dia memiliki minat yang kuat dalam investasi asing di Afrika, dan mengawasi dengan cermat dimensi Cina-Afrika.

Topics

- Business
- Editor
- Finance
- Government
- Politics

Agustus sebelumnya berbasis di Beijing selama tujuh tahun dan menulis sebuah buku yang sangat dihormati tentang China, "Inside the Red Mansion" yang diterjemahkan ke dalam sebelas bahasa. Buku ini menceritakan tentang perburuan pria paling dicari di Tiongkok. Lai Changxing adalah taipan miliarder yang buta huruf dalam pelarian dari tuduhan korupsi. Merasakan sesuatu yang simbolis dalam kisah kebangkitan dan kejatuhannya yang besar, August mencoba menemukan miliarder buatannya sendiri dan memahami bagaimana ia menciptakan kembali dirinya sendiri.

Agustus adalah koresponden Timur Tengah untuk surat kabar The Times di Damaskus, Beirut dan Baghdad, dan tetap memiliki minat yang kuat dalam perkembangan politik dan bisnis Arab. Dia memulai karirnya sebagai koresponden untuk The Times of London.

Agustus telah meliput pasar keuangan di Amerika, Eropa dan Asia, dan bekerja sebagai koresponden perang di Bosnia, Afghanistan dan Irak.

Agustus lahir di Jerman dan buku pertamanya "Sepanjang dinding dan menara pengawal: Sebuah perjalanan ke jurang Jerman" mencatat perjalanan 800 mil di sepanjang Tirai Besi dan meneliti konsekuensi politik, ekonomi dan sosial dari penyatuan kembali Jerman. Tulisannya tentang Jerman menang dia Hadiah Jurnalisme Yayasan Anglo-Jerman pada tahun 1998.

Agustus secara teratur muncul di BBC, CNN dan CNBC dan berbicara di konferensi-konferensi besar pemerintah dan bisnis di Afrika, Timur Tengah dan Asia. Tulisannya telah muncul di majalah Wired, Marie Claire, US News & World Report, LA Times, Wall Street Journal, Financial Times, dan Washington Post.